

SKRIPSI

**FENOMENA DIGITAL PARENTING OLEH IBU
MUDA DI KECAMATAN MUARA ENIM**



**Nurrul Hilhammidah
07021381722121**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FENOMENA DIGITAL PARENTING OLEH IBU MUDA DI KECAMATAN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Nurrul Hilhamidah
07021381722121

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**FENOMENA *DIGITAL PARENTING* OLEH IBU MUDA DI
KECAMATAN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh :

**NURRUL HILHAMMIDAH
07021381722121**

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I



**Dr. Yunindyawati, S.Sos M.Si
NIP. 197506032000032001**

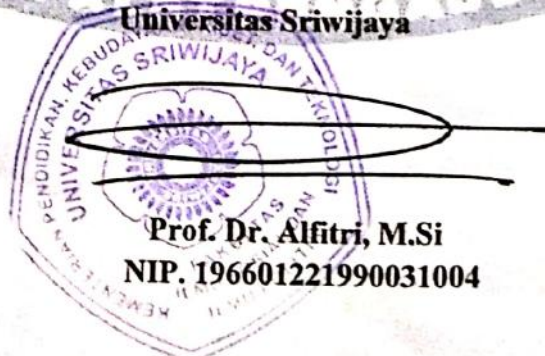
Pembimbing II



**Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

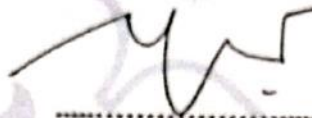
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Fenomena Digital Parenting Oleh ibu Muda Di Kecamatan Muara Enim" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Desember 2021.

Indralaya, 20 Desember 2021

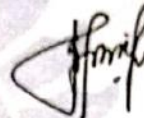
Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



Anggota:

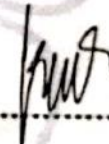
2. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003



3. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



4. Safira Soraida, S.sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001




Mengetahui,
Dekan FISIP


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

ALAT PENGABDIAN

Ketua jurusan Sosiologi,


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang
Telepon (0711) 36449 | Fax 36446

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurrul Hilhammidah
NIM : 07021381722121
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Fenomena *Digital Parenting* Oleh Ibu Muda Di Kecamatan Muara Enim
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Rumah Tumbuh gg Brata no17 rt02rw08 Kecamatan
Muara Enim Sumatera Selatan
No.Hp : 082210503792

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Desember 2021

Yogyakarta

Nurrul Hilhammidah
NIM.07021381722121

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“TETAPLAH MENJADI DIRI SENDIRI DAN JANGAN PERNAH IRI
HATI ATAS KESUKSESAN SESEORANG YANG BERADA DI SEKITAR
LINGKUNGAN HIDUP KITA”**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku dan keluarga yang sudah mendoakan dan mendukung penuh atas cita-cita saya
2. Teman-teman serta sahabat yang telah menemani saya saat proses senang dan susah selama masa perkuliahan
3. Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Semesta Alam, karena atas kasih dan karuniaNya sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan Skripsi. Segala usaha dan pembahasan dalam skripsi ini sengaja dituliskan sebagai legitimasi ataupun syarat untuk mendapatkan Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Sosiologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik dan banyak terdapat kekurangan. Akan tetapi justru dengan demikian penulis berharap agar karya sederhana ini dapat merangsang pemikiran mahasiswa lain untuk melakukan penyempurnaan juga pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua orang tanpa terkecuali yang telah dengan tulus membantu secara fisik maupun psikis dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa Se., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan dan Wakil I Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

8. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu perskripsian ini dan memberi semangat penuh kepada saya
9. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu sabar serta baik hati
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang sudah meluangkan banyak waktu untuk memberikan masukan serta motivasi buat skripsi saya
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.sos, MA selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah mendukung penuh dan membimbing skripsi saya sehingga saya mampu melewati skripsi ini dengan baik
12. Seluruh Bapak Ibu Dosen Sosiologi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik lainnya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya
13. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala proses administrasi
14. Kepada kedua orangtua saya, terutama kepada mama yang tercinta terimakasih atas perjuanganmu atas 4 tahun ini telah mampu dan semangat untuk mengkuliahkan saya dan untuk papa saya terima kasih atas jasmu sehingga saya mampu menyelesaikan perkuliahan ini saya percaya papa disurga bangga melihat saya
15. Untuk saudaraku serta Iparku Kak Dimaste S.Pd, Kak Pandu S.Pd, Adikku Queta Brata, Ayuk Rizka S.Pd, Ayuk Devi Amd.Keb terimakasih atas dukungan, suport, dan waktunya atas perjalanan perkuliahan yang penuh derai air mata ini
16. Terimakasih kepada M.Putra Ramadhan, Ricky Saputra atas segala bantuan untuk membantu dan memberi masukan atas skripsi saya
17. Terimakasih kepada Dedy Wijaya. SH yang telah memberi semangat
18. Teman-teman saya yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam mencari topik penelitian serta bantuannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan (meskipun kecil) bagi Ilmu Pengetahuan yang terus berkembang. Maka pada akhirnya penulis mempersembahkan tulisan ilmiah berbentuk skripsi ini dengan judul “Fenomena *Digital Parenting* Oleh Ibu Muda Di Kecamatan Muara Enim.”.

Palembang, Oktober 2021

Nurrul Hilhammidah
Nim 07021381722121

RINGKASAN

FENOMENA DIGITAL PARENTING OLEH IBU MUDA DI KECAMATAN MUARA ENIM

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui ibu muda memberikan pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)* dan mengetahui implikasinya pada anak yang diberikan pendidikan melalui *gadget (digital parenting)*. Wawancara dilakukan pada informan Ibu Muda, Kepala PAUD, Suami dari ibu muda dan Masyarakat di Komplek Rumah Tumbuh Kelurahan Muara Enim. Hasil penelitian adalah Ibu muda yang berada di Rumah Tumbuh Kecamatan Muara Enim memilih *gadget* sebagai pola asuh di dalam keluarga. Pemanfaatan pembelajaran *digital parenting* oleh Ibu muda yaitu melalui *youtube* sebagai media belajar dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dan meningkatkan pemahaman anak mengenal huruf, mengenal angka, mengenal warna dan hewan. Pemanfaatan pembelajaran *digital parenting* melalui *youtube* membuat seseorang anak menguasai pengenalan bahasa, angka, warna dan hewan. Implikasi positif pendidikan pada anak di Rumah Tumbuh Kecamatan Muara Enim melalui *gadget (digital parenting)* yaitu memberikan pengetahuan *parenting*. Implikasi yang negatif pada anak yang diberikan pendidikan melalui *gadget (digital parenting)* yaitu membatasi aktivitas fisik yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak, anak menjadi acuh tak acuh pada saat memegang *gadget*, masalah tidur, jumlah dasar membaca, berhitung, mengenal jenis warna, mengenal jenis hewan, sejarah, geografi, dan sebagainya. Selain itu pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)* di Rumah Tumbuh Kecamatan Muara Enim menjadi sebuah solusi bagi orang tua yang menghadapi seorang anak yang bosan belajar, membangun kreatifitas anak dan melalui *gadget (digital)* waktu tidur, dan kualitas tidur yang kurang (akibat isi selalu menonton melalui *gadget*).

Kata Kunci: *Fenomena, Digital Parenting, Ibu Muda*

Palembang, Desember 2021

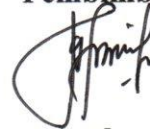
Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M,Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing 2



Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP.198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M,Si
NIP.197506032000032001

SUMMARY

THE PHENOMENON OF DIGITAL PARENTING BY YOUNG MOTHERS IN THE DISTRICT OF MUARA ENIM

The purpose of this study was to find out whether young mothers provide education to their children through gadgets (digital parenting) and find out the implications for children who are given education through gadgets (digital parenting). Interviews were conducted on informants of Young Mothers, Head of PAUD, husbands of young mothers and the community in the Growing House Complex, Muara Enim Village. The results of the study were young mothers who were in the Growing House, Muara Enim District, chose gadgets as a parenting pattern in the family. The use of digital parenting learning by young mothers, namely through YouTube as a learning medium, can be used as a source of inspiration and improve children's understanding of letters, numbers, colors and animals. The use of digital parenting learning through YouTube makes a child master the introduction of language, numbers, colors and animals. The positive implications of education for children at the Growing House, Muara Enim District through gadgets (digital parenting) are providing basic knowledge of reading, counting, recognizing types of colors, recognizing types of animals, history, geography, and so on. In addition, education for children through gadgets (digital parenting) at the Growing House, Muara Enim District is a solution for parents who face a child who is bored with learning, builds children's creativity and through gadgets (digital parenting). The negative implications for children who are given education through gadgets (digital parenting) are limiting the physical activity needed for children's growth and development, children being indifferent when holding gadgets, sleep problems, amount of sleep time, and poor sleep quality (due to content). always watching through gadgets)

Keywords: Phenomenon, Digital Parenting, Young Mothers.

Palembang, December 2021

Approved by,

Advisor 1



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M,Si
NIP. 197506032000032001**

Advisor 2



**Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP.198611272015042003**

Head of Sociology

**Department, Faculty of Social and
Political Science Sriwijaya
University**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M,Si
NIP. 19750603 200003 2 001**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.2.1 Pola Asuh.....	14
2.2.2 Anak Usia Dini.....	19
2.2.3 Digital Parenting	26

2.2.4 Konsep Digital Parenting Menurut Jean	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian.....	37
3.3 Strategi Penelitian.....	38
3.4 Fokus Penelitian.....	38
3.5 Jenis dan Sumber Data	39
3.6 Penentuan Informan.....	40
3.7 Peranan Peneliti	41
3.8 Unit Analisis Data	41
3.9 Tehnik Pengumpulan Data	42
3.10 Tehnik Pemeriksaan dan Keabsahan Data (Triangulasi).....	43
3.11 Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	46
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Muara Enim.....	46
4.1.1 Keadaan Geografi	46
4.1.2 Penduduk	47
4.1.3 Pendidikan	48
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Muara Enim	49
4.2.1 Penduduk	49
4.2.2 Pendidikan	50
4.3 Gambaran Umum Fenomena digital Parenting di Perumahan Rumah Tumbuh.....	50
4.4 Deskripsi Informan.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Penggunaan Digital Parenting Yang Dilakukan Oleh Ibu Muda di Kecamatan Muara Enim.....	57

5.2 Dampak Penggunaan Digital Parenting Dilakukan Oleh Ibu Muda Di Kecamatan Muara Enim Kepada Anak.....	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Pola Asuh Mendidik Anak Melalui Digital Parenting Di Komplek Rumah Tumbuh Kelurahan Muara Enim Kecamatan Muara Enim.....	5
Tabel 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	13
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	39
Tabel 4 Batas-Batas Wilayah Kecamatan Muara Enim	46
Tabel 5 Jumlah Penduduk Tahun 2021	48
Tabel 6 Jumlah Tingkat Pendidikan Kecamatan Muara Enim Tahun 2021	49
Tabel 7 Batas Wilayah Kelurahan 24 Ilir.....	49
Tabel 8 Jumlah Penduduk Kelurahan Muara Enim	50
Tabel 9 Daftar Informan Utama.....	55
Tabel 10 Daftar Informan Pendukung.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 2 Peta Wilayah Muara Enim	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	90
LAMPIRAN 2 Transkrip Wawancara.....	92
Lampiran 3 Dokumentasi.....	107
LAMPIRAN 4 Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi	113
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	114
LAMPIRAN 6 Surat Balasan Izin Penelitian	115
Lampiran 7 Plagiarisme	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia globalisasi yang berbasis modern membuat seluruh orang didunia ini sangat mengalami kemajuan teknologi yang sangat cepat dan pesat. Di seluruh dunia sudah mengenal teknologi *digital* untuk berkomunikasi, mencari informasi tanpa harus melakukan pertemuan yang membutuhkan waktu. Di Negara kita Indonesia atau Negara yang sudah berkembang ini kemajuan teknologi *digital* bukan hal yang baru lagi karena Negara kita sudah lama menggunakannya dan juga bukan Di Kota besar saja di tempat terpencilpun sudah bisa menggunakan layanan teknologi *digital* tersebut misalnya saja di Kecamatan Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan masyarakat sudah mudah mengenal kemajuan teknologi *digital* tersebut. Bahkan anak-anak kecilpun sudah diperkenalkan dengan kecanggihan teknologi *digital* tersebut bukan hal baru lagi jika kita mendengar anak yang sudah sangat pandai menggunakan kemajuan teknologi *digital* tersebut. Perkembangan teknologi *digital* saat ini semakin pesat. Pada era teknologi *digital* seperti saat ini manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa melepaskan dari perangkat yang serba menggunakan teknologi *digital* menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan semua orang(Hurlock 2008).

Digital Parenting merupakan model pola pengasuhan anak yang disesuaikan dengan kebiasaan anak yang begitu akrab dengan *digital*. Pada era *digital* saat ini seluruh urusan tidak dapat terlepas oleh peran teknologi dan informasi termasuk juga dalam pola pengasuhan anak yang lahir di era milineal saat ini. Prinsip dari *digital parenting* ini adalah menanamkan sikap yang bijak serta etis dalam berperilaku di *internet* agar tidak terjadi ketergantungan terhadap anak. Padahal sudah kita ketahui bahwa peran ibu itu sangat penting dalam pola asuh perkembangan tumbuh anak. Anak zaman sekarang tidak akan dapat dipisahkan dengan kemajuan teknologi *digital* (Dyna, Benny, and Gilang 2018).

Kehadiran teknologi digital memang banyak memberikan manfaat bagi manusia. Pekerjaan bisa dilakukan dengan mudah karenanya dan informasi menjadi lebih cepat diakses dengan internet. Akan tetapi dibalik itu semua, ada sejuta ancaman yang mengintai, khususnya pada anak-anak. Mereka sampai rela menghabiskan sebagian besar waktunya bersama gadget dibandingkan dengan bermain di lingkungannya. Sungguh sebuah kenyataan yang memilukan, gadget telah menjadi kehidupan baru untuk mereka. Berikut initerdapat implikasi yang negatif pada anak yang diberikan pendidikan melalui *gadget (digital parenting)* yaitu menurunnya prestasi belajar karena penggunaan yang berlebihan, membatasi aktivitas fisik yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak, perkembangan keterampilan sosial dan bahasa anak yang terhambat karena sudah dikenalkan dengan gadget dini (terutama usia di bawah 2 tahun), perkembangan otak tidak maksimal karena stimulasi perkembangan tidak seimbang, masalah kesehatan mata (seharusnya *screen time* dibatasi maksimal 2 jam per hari), masalah konsentrasi (sebentar-bentar melihat dan mengecek *gadget*), masalah tidur, jumlah waktu tidur, dan kualitas tidur yang kurang (akibat isi dari tontonan), tidak ada *privacy*, memungkinkan pengambilan data pribadi, predator anak, *cyber bullying*, dan masalah pornografi, kekerasan, atau penanaman nilai negatif (Dyna, Benny, and Gilang 2018).

Anak-anak yang diberikan pendidikan melalui *gadget (digital parenting)*, banyak permainan-permainan kreatif dan menantang yang ternyata banyak disukai oleh anak-anak. Dan hal ini secara tidak langsung sangat menguntungkan untuk anak-anak karena sangat memberi pengaruh terhadap tingkat kreativitas anak. Beberapa hal yang menjadi implikasi positif pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)* yaitu dapat menambah wawasan anak, anak dapat membangun relasi, memperbanyak teman tanpa harus dibatasi jarak dan waktu. Kemudian pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)* dapat memudahkan anak dalam mencari dan mengetahui informasi terkini, pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)* dapat menggunakan sebuah teknologi perangkat lunak pendidikan seperti program-program untuk pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi, dan sebagainya. Dengan

pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)*, pendidikan dapat dibuat dengan unsur hiburan (entertainment) yang berhubungan dengan materi pendidikan, sehingga anak secara tidak langsung mau untuk belajar (video lagu anak-anak). Selain itu pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)* menjadi sebuah solusi bagi orang tua yang menghadapi seorang anak yang bosan belajar, membangun kreatifitas anak dan melalui *gadget (digital parenting)* membuat seorang anak jauh lebih fasih dengan teknologi, terutama teknologi informasi. (Widiawati 2014).

Seorang ibu perlu bersikap tenang dan berpikiran terbuka ketika berbicara dengan anak terangkan dengan bahasa sederhana dan lugas saat mengenalkan soal *digital* yang ada di sekitar mereka. Orang tua saat ini mayoritas berasal dari generasi milenial (usia 20-35 tahunan) yang sebetulnya tidak asing lagi dengan internet dan perangkat digital. Namun, arus informasi saat ini sudah berkali-kali lipat derasnya. Jadi, ibu juga mesti memperbaharui pengetahuannya lagi. Peran seorang ibu dalam keluarga adalah sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya karena peran ayah jarang dijumpai di kesehariannya dikarenakan ayah sibuk beraktifitas diluar rumah atau bekerja. Ibu melakukan peran tersebut sebagai pola tindakan atau pola asuh dan pola pikir yang bertujuan positif dan efektif (Nasrun 2016).

Sudah kita ketahui bahwa teknologi *digital* bisa mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak, anak bisa menjadi minder, tidak mau mengenal dunia luar, sulit berkomunikasi dengan orang lain, sulitnya mengenal dunia luar dikarenakan sudah terlalu fokus atau sudah terlalu asik dengan dunianya sendiri dengan memainkan *gadget*. Peran seorang ibu disini sangatlah penting karena ibu bisa memberi ruang dan bisa memberi waktu seberapa lama anak-anaknya diperbolehkan memainkan teknologi *digital* tersebut. Agar tumbuh kembang anak lebih optimal dan bisa merasakan nikmatnya masa anak-anaknya tanpa harus berdiam diri dirumah dikarenakan hal yang membosankan tersebut. Anak milenial tidak tau rasanya menikmati dunia saat ini karena terlena akan kemajuan teknologi *digital* yang sangat berkembang pesat untuk anak milenial saat ini (Azizah 2017).

Kemajuan teknologi menyebabkan penggunaan internet semakin meningkat. Berdasarkan laporan WeAre Social tahun 2018 terdapat fakta mencengangkan. Fakta tersebut mengenai penggunaan internet dunia yang telah mencapai 4,021 milyar orang. Artinya lebih dari setengah manusia di dunia telah menggunakan internet. Sama halnya dengan kondisi di Indonesia, jumlah pengguna internet di Tanah Air mencapai 132 juta orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% penduduk Indonesia telah mengakses internet. Sementara itu dari laporan yang sama, dijelaskan dari ratusan juta pengguna internet di Indonesia tersebut 60% nya telah mengakses internet dengan smartphone atau gadget (Bagus 2018). Pengguna internet dari berbagai kalangan baik anak usia dini, kanak-kanak (masa pertengahan dan akhir), remaja, dewasa maupun lansia awal (46–55 tahun). Fungsi penggunaan gadget di kalangan anak usia dini tidak sama seperti orang dewasa untuk googling, blog, media sosial, vlog, dan aplikasi lainnya, tetapi anak lebih menggunakannya untuk bermain game, mendengarkan lagu, dan menonton film/video. Saat ini lingkungan bermain anak telah digantikan oleh gadget. Mereka yang seharusnya menikmati dunia bermain dengan teman-temannya, kini menghabiskan waktu bersama gadget. Durasi anak usia 3-7 tahun menggunakan gadget adalah maksimal 2 jam/hari (Sukiman. dkk. 2016).

Sama halnya Ibu muda di Rumah Tumbuh Kecamatan Muara Enim memberikan pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)*. Kemajuan teknologi menjadi salah hal yang penting terhadap pendidikan yang terjadi pada masyarakat. Struktural fungsional menekankan pada peran dan fungsi struktur sosial yang menitik beratkan konsensus dalam masyarakat. Jika hal ini dikaitkan dengan pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)* maupun sekolah mempunyai beberapa fungsi antara lain: (1) pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)* merupakan sarana untuk bersosialisasi. Dalam lembaga pendidikan melalui *digital parenting* dapat merubah orientasi yang khas, salah satunya adalah cara berpandangan/berpikir dan juga mewarisi terhadap budaya yang dapat membuka wawasan baru terhadap dunia luar.

Ibu muda yang berada di Rumah Tumbuh Kecamatan Muara enim, dimana mereka selalu memberikan anaknya gadget ketika ibunya mempunyai aktivitas dirumah, agar anaknya dapat belajar abjad dan angka melalui youtube. Ibu-Ibu di Komplek Rumah Tumbuh selalu membiasakan pembelajaran pada anak menggunakan gadget, dimana gadget lebih praktis dan anak-anak lebih menyukai visual daripada pembelajaran secara langsung. Orang tua menginginkan anak menjadi generasi yang berkualitas di masa depan dengan mampu menghadapi tantangan zaman saat ini. Berikut hasil observasi awal peneliti, mengenai kebiasaan ibu muda ketika mempunyai berbagai aktivitas dirumah, selalu memberikan pembelajaran anaknya menggunakan gadget, sebagai berikut:

Tabel 1
Data Pola Asuh Mendidik Anak Melalui Digital Parenting Di Komplek Rumah Tumbuh Kelurahan Muara Enim Kecamatan Muara Enim

No	Nama-Nama Ibu Muda	Umur Ibu	Umur Anak
1	Rizka melani	31 tahun	4 tahun
2	Devita sari	27 tahun	2 tahun
3	Wiwid purnama	32 tahun	4 tahun
4	Novita dita	29 tahun	5 tahun
5	Dewi purnama	25 tahun	2 tahun
6	Wenny puspita	23 tahun	2 tahun
7	Rachmitha	27 tahun	4 tahun
8	Adinda sukma	25 tahun	6 tahun
9	Ayu khodijah	35 tahun	6 tahun
10	Nyimas dewi	33 tahun	2 tahun
11	Nurmala sariah	28 tahun	3 tahun
12	Elisa rahma	25 tahun	2 tahun
13	Rima aswati	27 tahun	5 tahun
14	Meliyana	29 tahun	6 tahun
15	Siti patimah	33 tahun	6 tahun
16	Fauziah	31 tahun	3 tahun
17	Putri sari	34 tahun	4 tahun
18	Vinny rizal	31 tahun	5 tahun
19	Reny zulkarnain	32 tahun	4 tahun
20	Tetti teguh	26 tahun	2 tahun

Sumber: Diolah oleh peneliti berdasarkan observasi awal

Tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa ibu muda lebih memilih *gadget* sebagai pola asuh di dalam keluargameski memberikan banyak kemudahan, era digital juga membuat orangtua harus berusaha ekstra keras dalam mendidik dan membesarkan sang buah hati, agar kelak tak salah langkah. Mendidik anak di zaman milenial rasanya lebih sulit dibandingkan pola asuh yang diterapkan orang

tua zaman dulu. Pasalnya, anak-anak kini tumbuh dengan kecanggihan teknologi yang memudahkan akses informasi kapan pun dan dimana pun. Disinilah peran orangtua sangat dibutuhkan untuk membentengi anak dari pengaruh negatif teknologi, meskipun ada banyak pula manfaat yang dapat diperoleh. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari kecanggihan teknologi. Melalui digital parenting dan internet, proses belajar anak menjadi lebih variatif dan menyenangkan.

Orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak, tanpa orang tua yang memberikan arahan, anak tidak akan bisa menjadi pribadi yang baik dan bisa bermanfaat bagi masyarakat. Apalagi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih seperti handphone, game online, televisi, dan lain-lain. Dengan kecanggihan teknologi anak akan lebih mudah mengakses hal-hal yang tidak baik. Ibu muda yang berada di Rumah Tumbuh Kecamatan Muara Enim mengenai pendidikan pada anak melalui *gadget (digital parenting)*, pengawasan orang tua sangatlah terbatas dikarenakan kesibukan orang tua dalam aktivitas sehari-hari yang memulai aktivitas di pagi hari kemudian pulang sore atau malam. Penggunaan *gadget* di lingkup RT ini hampir setiap kepala keluarga memiliki dan menggunakan *gadget*. *Gadget* tersebut digunakan tidak hanya oleh orang tua atau orang dewasa saja, namun digunakan oleh anaknya yang masih berusia dini. Hal tersebut membuat sebagian orang tua khawatir terhadap perkembangan anak yang terhambat dengan keberadaan *gadget*, sehingga menjadi problematika bagi masing-masing orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan gadget pada anak usia dini di Rumah Tumbuh Kecamatan Muara Enim sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak usia dini. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting, dikarenakan orang tua sebagai agen pendidikan pertama terhadap anak-anak pada masa pertumbuhan. Pengawasan penggunaan gadget terhadap anak sangatlah penting, dikhawatirkan anak bisa menyalahgunakan gadget atau menonton konten-konten yang bukan seusianya. Seperti contohnya anak menonton konten yang ada unsur kekerasannya, jika disalahgunakan sang anak akan mempraktekan kepada teman-temannya dan anak

menjadi sedikit lebih arogan. Disinilah tugas orang tua sebagai pembimbing serta memilah konten-konten yang sesuai dengan usianya

Aspek perkembangan kognitif dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 adalah belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis dan berpikir simbolik. Berpikir logis pada anak usia prasekolah bahwa tugas perkembangan anak usia dini (dimensi berpikir logis) adalah mengumpulkan dan membuat informasi yang masuk akal dengan menggabungkan, membedakan, mengklasifikasikan, menghitung, mengukur, dan mengenal pola. Anak menggunakan pemikiran logis untuk mengorganisasikan dunia mereka secara konseptual dan memperoleh pemahaman yang lebih baik bagaimana itu bekerja. Berpikir logis anak usia 5-6 tahun dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 mencakup a) mengenal perbedaan ukuran berdasarkan “lebih dari”; kurang dari”; b) mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari besar ke kecil; c) mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari kecil ke besar; d) membedakan benda berdasarkan ukuran banyak-sedikit; e) mengelompokkan benda berdasarkan warna, f) menyusun benda berdasarkan bentuk; g) menyebutkan hubungan sebab-akibat tentang lingkungan; h) mengurutkan benda berdasarkan bentuk; i) mengenal pola ABCD-ABCD; j) menunjukkan inisiatif memilih permainan; dan penjumlahan secara sederhana. Melihat perkembangan situasi saat ini, peneliti tertarik meneliti **fenomena *digital parenting* oleh ibu muda di Kecamatan Muara Enim**, dimana digital parenting sering digunakan kalangan ibu muda dalam melakukan pembelajaran pada anak.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian “Fenomena digital parenting oleh ibu muda di Kecamatan Muara Enim“ . Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi :

1. Bagaimana penggunaan *digital parenting* yang dilakukan oleh ibu muda di Kecamatan Muara Enim?

2. Bagaimana dampak penggunaan *digital parenting* dilakukan oleh ibu muda di Kecamatan Muara Enim kepada anak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami suatu fenomena digital parenting oleh ibu muda di Kecamatan Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan digital parenting yang dilakukan oleh ibu muda di Kecamatan Muara Enim.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan digital parenting dilakukan oleh ibu muda di Kecamatan Muara Enim kepada anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penulisan ini adalah diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial khususnya yang berhubungan dengan kajian yaitu sosiologi pendidikan, serta dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu sosial berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi tentang fenomena digital parenting oleh ibu muda di Kecamatan Muara Enim.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis mengenai fenomena ibu muda terhadap pola asuh mendidik anak melalui *digital parenting*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

- a. Bagi Ibu Muda

Diharapkan penelitian ini mempermudah ibu muda mengetahui terkait pola asuh mendidik anak melalui *digital parenting*.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan ibu-ibu yang mempunyai anak dapat menambah pengetahuan serta mengatasi agar pola asuh dalam mendidik anak melalui *digital parenting* tidak ketergantungan dalam memainkan atau menggunakan *gadget* yang dapat merusak pola pikir anak.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana monitoring pemerintah dalam pelaksanaan program pendidikan melalui *daring* (Penggunaan *gadget*).

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Atif, Nurul Falah. 2015. *Bimbingan Dan Konseling: Studi, Karir, Dan Keluarga*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Azis, S.R. & Abdul. 2003. *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azizah, L. N. 2017. *Modul Pelatihan Parenting Di Era Digital*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Badingah. 2010. *Agresifitas Remaja Kaitannya Dengan Pola Asuh, Tingkah Laku Agresif Orang Tua Dan Kegemaran Menonton Film*. Depok: PPS UI.
- Burhan, Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dyna, Benny, and Gilang. 2018. "Digital Parenting Mendidik Anak Di Era Digital". Yogyakarta: Samudra Biru.
- George, Ritzer & Barry Smart. 2011. *Teori Sosial*. Jakarta: Penerbit Nusa Media.
- Hurlock, Elizabeth. 2008. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Bimbingan Dan Konseling: Studi, Karier, Dan Keluarga*. Cetakan Pe. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maimunah, Hasan. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mashar, Riana. 2015. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Perkembangannya*. Cetakan Ke. Jakarta: Prenada Media Group.
- Miles dan Hubermas. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mualifah. 2009. *Psyco Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta: Diva Press.

- Naro, Wahyuddin. 2014. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam: Sebuah Sumbangan Pemikiran*. Cetakan Pertama. Makassar: Alauddin University Press.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Piaget, Jean. 1997. *The Psychology of Intelligence. Edisi ke-7*. Madrid: Ediciones Morata
- Ritzer, George. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prenada Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. dkk. 2016. “Buku Saku Mendidik Anak Di Era Digital-EdLina.”
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini; Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya Pendidikan Karakter Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf LN., Haji. 2000. *Psikologi Remaja*. Edisi Ceta. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang. 2003. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.”
- Uyu Wahyudin, dan Mubiar Agustin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Untuk Guru, Tutor, Fasilitator Dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Cetakan Pe. Bandung: PT Refika Aditama.
- Widiawati. 2014. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta : Universitas Budi Luhur.
- Yuliani, Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Cetakan Ke. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumber Jurnal dan Elektronik:

- Amini, Mukti. 2014. “Hakikat Anak Usia Dini.” *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*: 65. repository.ut.ac.id/.
- Bagus, Ramadhan. 2018. “Inilah Perkembangan Digital Indonesia Tahun 2018.” <http://www.goodnewsfromindonesia.id>. (November 7, 2020).

- Baharun, Hasan, and Febri Deflia Finori. 2019. "Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital." *Jurnal Tatsqif* 17(1): 52–69.
- Dafiq Chairilisyah. 2018. "Jurnal Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Dini." Vo.1 No.1, 2012.
- Fatmawati, Nur Ika. 2019. "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial." *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 11(2): 119–38.
- Imam Ardiansyah. 2019. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di Tk Al-Hidayahplus Madiun." *Skripsi* 4(1): 75–84.
- Laely, Khusnul, Galih Istiningsih, Yulinda Devi Pramita, and Nur Iftitah. 2017. "Parenting Pengasuhan Di Era Digital Dalam Rangka Mendukung Terwujudnya PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Di Daerah Miskin." *The 6th University Research Colloquium 2017 (Urecol)*: 1–8.
- Maisari, Sri, and Sigit Purnama. 2019. "Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 5(1): 41.
- Mascheroni, Giovanna, dkk. 2018. Digital Parenting The Challenges for Families in the Digital Age *The Challenges for Regulators in the Digital Age*.
- Nasrun, F. 2016. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Anak Di Era Digital." : An-Nisa',9,121-137.
- Rode, Jennifer A. 2009. "Digital Parenting : Designing Children's Safety." : 244–51.
- Utami, Pratiwi, and Ali Mubarak. 2018. "Parenting Model of Child Related To Internet Usage in Asia." *Prosiding Nasional Psikologi* 2: 1–9.
- Yurdakul, Isil Kabakci, dkk. 2016. "Dijital Ebeveynlik veDeğişEn Roller." (January): 2015–16. <https://www.researchgate.net>.